

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran ibu dalam penerapan disiplin positif pada anak usia dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah dapat dikategorikan “sangat baik” dengan hasil persentase keseluruhan sebesar 84,09%. Penelitian ini juga memperlihatkan hasil dari setiap indikator. Peran ibu dalam penerapan disiplin positif pada anak usia dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah. Pada Indikator saling menghormati. Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 87,18% dapat dikategorikan “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti disaat jam tidur anak tidak boleh bermain game, ibu tidak berbohong pada anak meskipun untuk kebaikan.

Indikator memahami penyebab dibalik perilaku. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 84,58% dikategorikan “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti ibu mencari tahu alasan mengapa anak saya tampak kecewa. Indikator memahami tahap perkembangan anak yang sesuai usia. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 75% dikategorikan “ baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti ibu memaklumi bahwa anak tidak selalu memahami perintah.

Indikator komunikasi yang efektif. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 86,25% dikategorikan “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari

beberapa hal seperti pada saat anak bercerita ibu menanggapi dan ibu menanggapi dengan sopan saat anak berbicara.

Indikator Disiplin yang mengajari anak kemampuan yang bernilai tanpa permisif atau menghukum. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 82,5% dikategorikan “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti saat anak berbuat salah ibu dan anak bersama-sama mencari hal baik dari peristiwa itu. Indikator fokus kepada solusi daripada menghukuman. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 79,58% dikategorikan “baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti saat anak melakukan kesalahan ibu akan mendengarkan apa yang menjadi penyebab anak melakukan itu.

Indikator dorongan orang tua yang positif pada anak. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 81,25% dikategorikan “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti ibu menghargai saat anak memperbaiki sikapnya setelah anak melakukan kesalahan dan indikator membuat anak merasa lebih baik. Hasil penelitian telah diperoleh persentase sebesar 85% dikategorikan “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal seperti meskipun anak berbuat salah ibu tetap ingin mendengarkan ceritanya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa peran ibu dalam penerapan disiplin positif pada anak usia dini dikategorikan baik. Hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai wawasan orangtua (Ibu) untuk berperan dalam penerapan disiplin positif pada anak usia dini.

C. Saran

1. Saran Teoritis

a. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan indikator peran ibu dalam penerapan disiplin positif anak usia dini yang berbeda dan meneliti lebih lanjut peran ibu dalam penerapan disiplin positif berdasarkan usia dan pendidikan.

b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian peran ibu dalam penerapan disiplin positif anak usia dini dengan metode yang lain seperti metode kualitatif, observasi atau dengan studi komparatif dengan membandingkan penggunaan *gadget* terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi.

2. Saran Praktis

a. Disarankan kepada masyarakat agar dapat memberikan ruang lingkungan yang ramah untuk anak serta bersama menjaga dan waspada akan peran ibu dalam penerapan disiplin positif

DAFTAR PUSTAKA

- Artanti, A. (2013). Hubungan Interaksi Ibu-Anak dan Kedisiplinan di Taman Kanak-kanak Kelurahan Mungkid, Mungkid, Magelang
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49.
- Ahmadi, A., Boroumand, M. A., Soltani, B. M., & Behmanesh, M. (2013). Asosiasi ekspresi ANRIL dengan penyakit arteri koroner pada pasien diabetes tipe 2. *Jurnal Sel (Yakhteh)*, 20(1), 142
- Afrianti, dkk. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Permainan Ludo. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.6>
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakrta: Bumi AKsara.Ahsanulhaq,
- Artanti, A. (2013). Hubungan Interaksi Ibu-Anak dan Kedisiplinan di Taman Kanak-kanak Kelurahan Mungkid, Mungkid, Magelang
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49.
- Antu, Ningsi. Peran Orang Tua dalam Membangun Komunikasi dengan Guru pada Aktivitas Anak di Kelompok B TK Nusa Indah Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, 2013.
- Dewi Sekar Sari Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun; *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* Vol. 03, Nomor 02, November 2022 ;
- Dayakisni, T. dan Hudaniah. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Elom, S. N., & Adi, P. (2019, December). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, pp. 220-227).
- Ernie Martiswati “Peran Orang Tua dan Pendidikan Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini” ;

- Hasnida. 2014. Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima
- Hartini, E. (2013). Faktor-faktor Presdiposing Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di Dipo Locomotif PT. KAI DAOP IV Semarang 2013. Jurnal.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi AksaraAksara.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. Jurnal warna, 2(2), 15-28.
- Hidayat, C.W. Suhartono. Dharminto. 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJurnal), Volume 4, Nomor 3, Juli 2016 (ISSN: 2356-3346).
- Ibnu Nizar, 2009. Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini. Diva Press. Jogjakarta.
- JUWARI, J. (2023). Model-Model Inovasi Pengembangan Model-Model Inovasi Pengembangan Lingkungan Belajar Pai: Model_model Inovasi Pengembangan Lingkungan Belajar Pai. Taklimuna: Journal of Education and Teaching, 2(1), 23-35.
- Jalaludin Rakhmat, M.Sc.2008. Psikologi Komunikasi. Bandung. PT. RemajaRosdakarya.
- Karida, A. F. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendisiplinkan Toilet Training Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 2-4 Tahun di Desa Bakal Dalam Kec. Talo Kecil Kab. Seluma). Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education, 5(1), 10-20.
- Laili Hidayati¹,Wayan Widiana, Dewa Ayu Puteri Handayani; Korelasi Pola Asuh Demokratis Ibu dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini ;
- Nelsen, J. (N.d).Dorongan: Apa maksudnya dan bagaimana cara melakukannya? Diambil from: <https://www.positivediscipline.com/articles/encouragementwhat-does-it-mean-and-how-itdone> ;
- Nelsen et al Jane. (2007). Disiplin Positif Tiga Tahun Pertama. Amerika Serikat: Buku Harmoni.
- Ngalim, Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya;

- Nurhayani, N., Hasibuan, I. H., Rozaq, I., Ulfa, R. Z., & Sari, P. P. (2022). Layanan Informasi dalam Mengembangkan Konsep Pola Asuh pada Single Parent di Desa Karya Jadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5833-5839.
- Ockwell-Smith, S. (2017). *Disiplin Lembut: Menggunakan Hubungan Emosional-- Bukan Hukuman--untuk Membesarkan Anak yang Percaya Diri dan Mampu*. Pinguin.
- Ockwell, Sarah & Smith. (2017). *Buku Disiplin Lembut*. Inggris Raya: Penerbitan Piatkus.
- Prayitno, Y., Djati, M. S., Soemarno, S., & Fanani, Z. (2013). Pendidikan berperspektif lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Wacana*, 16(1), 41-51.
- Rahayuningsih, D. P. (2013). Peningkatan Kemampuan Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di RA Muslimat NU Mafatihul Islamiyah. *Online*, 1(1), 26-33.
- Rahman, M. M. (2013). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Sholihah, S. M. *Keterlibatan Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Pada Anak Kelompok B RA Mentati Ciputut Timur (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Siegel, I. E., & McGillicuddy-De Lisi, A. V. (2007). *Keyakinan Orang Tua Adalah Kognisi: Model Sistem Kepercayaan Dinamis*. Inggris: Lawrence Erlbaum Associates Penerbit.
- Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Singgih D. Gunarsa (1990:114); Syaiful Bahri Djaramah (2002:12);
- Sugiyono (2016:194). *Pengertian wawancara*;
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. R&D*. Jakarta: CV. Alfabet
- Suwanto, dkk (2010, h.48) *ciri-ciri anak disiplin* ;
- Suyanto, S. (2003). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Soemarno, D. (2003). Gerakan Disiplin Nasional. Jakarta: Mini Jaya Abadi.

Tandry, Novita. (2017). Happy Parenting without Spanking or Yelling. Jakarta: Buana Ilmu Populer.

Tridonanto, 2014) Indikator Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Zahra, I. (2020). Salah Kaprah Memahami Kedisiplinan: Tinjau Ulang Konsep Disiplin Pada Anak Melalui Kacamata Psikologi Pengasuhan Islami. Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 1(1), 58-67.

Lampiran

Lampiran 1

Angket

**Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini 5-6 tahun di
Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Peran Ibu dalam disiplin Positif	1. Saling menghormati	Orang tua memberi contoh ketegasan	- Disaat jam tidur anak tidak boleh bermain game. - Anak - anak dibebaskan bermain hp sampai tengah malam
		Menghormati diri sendiri.	- Ibu tidak berbohong pada anak meskipun untuk kebaikan. - ibu mengajak anak saya menerobos antrian karena buru-buru
		Menghormati kebutuhan anak.	- Saat anak saya tampak kesulitan ibu menawarkan bantuan

			- Ibu mengabaikan keluhan anak
		Memberikan contoh kebaikan.	- Ibu bersama anak membantu orang yang kesusahan. - Ibu membuang sampah di jalan karena tidak ada tempat sampah
	2. Memahami penyebab dibalik perilaku	Memahami kondisi anak.	- Ibu mencari tahu alasan mengapa anak saya tampak kecewa. - Ibu mengabaikan anak saat dia marah
	3. Memahami tahap perkembangan anak yang sesuai usia	Realistis terhadap perilaku anak.	- Ibu memaklumi bahwa anak tidak selalu memahami perintah - Anak-anak tidak boleh melakukan kesalahan

	4. Komunikasi yang efektif	Orang tua dan anak saling mendengarkan.	- Pada saat anak bercerita ibu menanggapi - Pada saat anak bercerita ibu sibuk bermain gadget / handphone.
		Orang tua dan anak menggunakan kata-kata yang baik.	- Ibu menanggapi dengan sopan saat anak berbicara - Ibu mengumpat saat anak bercerita saat anak menceritakan hal yang membuat saya terkejut
	5. Disiplin yang mengajari anak kemampuan yang bernilai tanpa permisif atau menghukum	Menunjukkan nilai dari peristiwa.	- Saat anak berbuat salah ibu dan anak bersama-sama mencari hal baik dari peristiwa itu - Ibu mengabaikan kesalahan anak karena tidak ada hal baik dari setiap kesalahan

	6. Fokus kepada solusi daripada Hukuman	Mencari cara efektif ketika berhadapan dengan masalah anak.	- Saat anak melakukan kesalahan ibu akan mendengarkan apa yang menjadi penyebab anak melakukan itu - Ibu berfokus pada kesalahan anak untuk menentukan hukuman yang tepat
	7. Dorongan orang tua yang positif pada anak	Menghargai usaha dan perbaikan yang dilakukan anak.	- Ibu menghargai saat anak memperbaiki sikapnya setelah anak melakukan kesalahan - Meskipun anak bersikap baik ibu mengingat kesalahan yang dilakukannya
	8. Membuat anak merasa lebih baik	Menghargai, mendukung, mencintai dan	- Meskipun anak berbuat salah ibu tetap ingin mendengarkan ceritanya

		terhubung pada anak.	- Ibu selalu mengungkit kesalahan yang dilakukan anak
--	--	----------------------	---

Lampiran 2

Hasil Uji validitas Angket

Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini 5-6 tahun di

Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah

No	NILAI SIGNIFIKANSI	r-TABEL	KETERANGAN
1.	0,041	0.997	Valid
2.	0,041	0.997	Valid
3.	0,041	0.997	Valid
4.	0,041	0.997	Valid
5.	0,041	0.997	Valid
6.	0,041	0.997	Valid
7.	0,041	0.997	Valid
8.	0,041	0.997	Valid
9.	0,041	0.997	Valid
10.	0,041	0.997	Valid
11.	0,041	0.997	Valid
12.	0,041	0.997	Valid
13.	0,041	0.997	Valid
14.	0,041	0.997	Valid
15.	0,041	0.997	Valid
16.	0,041	0.997	Valid

17.	0,041	0.997	Valid
18.	0,041	0.997	Valid
19.	0,041	0.997	Valid
20.	0,041	0.997	Valid
21.	0,041	0.997	Valid
22.	0,041	0.997	Valid
23.	0,041	0.997	Valid
24.	0,041	0.997	Valid

UJI REABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	1	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	1	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
. 716	24

Lampiran 3

a. Hasil Analisis Data Indikator Saling Menghormati Terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
Saling Menghormati	Disaat jam tidur anak tidak boleh bermain game.	111
	Anak-anak dibebaskan bermain hp saat Tengah malam.	107
	Saya tidak berbohong pada anak meskipun untuk kebaikan.	91
	Saya mengajak anak saya menerobos antrian karena buru-buru	106
	Saat anak saya tampak kesulitan saya menawarkan bantuan	102
	Saya mengabaikan keluhan anak	106
	Saya bersama anak membantu orang yang kesusahan.	109
	Saya membuang sampah dijalan karena tidak ada tempat sampah	105
	Total	837

Skor Maksimal	960
---------------	-----

b. Hasil Analisis Data Indikator Memahami Penyebab Dibalik Perilaku Terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
Memahami penyebab dibalik perilaku	saya mencari tahu alasan mengapa anak saya tampak kecewa.	108
	Saya megabaikan anak saat dia marah	95
Total		203
Skor Maksimal		240

c. Hasil Analisis Data Indikator Memahami Tahap Perkembangan Anak Yang Sesuai Usia Terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
Memahami tahap perkembangan anak yang sesuai usia	Saya memaklumi bahwa anak tidak selalu memahami perintah.	86
	Anak-anak tidak boleh melakukan kesalahan.	94

Total	180
Skor Maksimal	240

d. Hasil Analisis Data Indikator Komunikasi Yang Efektif Terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
Komunikasi yang efektif	Pada saat anak bercerita saya menanggapi	105
	Pada saat anak bercerita saya sibuk bermain gadget / handphone.	106
	Saya menanggapi dengan sopan saat anak berbicara	107
	Saya mengumpat saat anak bercerita saat anak menceritakan hal yang membuat saya terkejut	96
Total		414
Skor Maksimal		480

e. Hasil Analisis Data Indikator Disiplin Yang Mengajari Anak Kemampuan Yang Bernilai Tanpa Permisif Atau Menghukum Terhadap Peran Ibu

Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator		Pernyataan	Skor
Disiplin yang mengajari kemampuan bernilai	yang anak yang tanpa	Saat anak berbuat salah saya dan anak bersama-sama mencari hal baik dari peristiwa itu	102
permisif menghukum	atau	Saya mengabaikan kesalahan anak karena tidak ada hal baik dari setiap kesalahan	96
Total			198
Skor Maksimal			240

f. Hasil Analisis Data Indikator Fokus Kepada Solusi Daripada Hukuman terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator		Pernyataan	Skor
Fokus kepada solusi daripada menghukuman		Saat anak melakukan kesalahan saya akan mendengarkan apa yang menjadi penyebab anak melakukan itu	103

	Saya berfokus pada kesalahan anak untuk menentukan hukuman yang tepat	88
Total		191
Skor Maksimal		240

g. Hasil Analisis Data Indikator Dorongan Orang Tua Yang Positif Pada Anak Terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
Dorongan orang tua yang positif pada anak	Saya menghargai saat anak memperbaiki sikapnya setelah anak melakukan kesalahan	105
	Meskipun anak bersikap baik saya mengingat kesalahan yang dilakukan nya	90
Total		195
Skor Maksimal		240

h. Hasil Analisis Data Indikator Membuat Anak Merasa Lebih Baik Terhadap Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
Membuat anak merasa lebih baik	Meskipun anak berbuat salah saya tetap ingin mendengarkan ceritanya	103
	Saya selalu mengungkit kesalahan yang dilakukan anak	101
Total		204
Skor Maksimal		240

i. Hasil Analisis Keseluruhan Data Peran Ibu Dalam Penerapan Disiplin Positif Pada Anak Usia Dini di Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah.

Indikator	Pernyataan	Skor
	1. Disaat jam tidur anak tidak boleh bermain game.	111
	2. Anak - anak dibebaskan bermain hp sampai tengah malam	107
	3. Saya tidak berbohong pada anak meskipun untuk kebaikan.	91
	4. Saya mengajak anak saya menerobos antrian karena buru-buru	106
	5. Saat anak saya tampak kesulitan saya menawarkan bantuan	102
	6. Saya mengabaikan keluhan anak	106

7. Saya bersama anak membantu orang yang kesusahan.	109
8. Saya membuang sampah di jalan karena tidak ada tempat sampah	105
9. saya mencari tahu alasan mengapa anak saya tampak kecewa.	108
10. Saya mengabaikan anak saat dia marah	95
11. Saya memaklumi bahwa anak tidak selalu memahami perintah	86
12. Anak-anak tidak boleh melakukan kesalahan	94
13. Pada saat anak bercerita saya menanggapi	105
14. Pada saat anak bercerita saya sibuk bermain gadget / handphone.	106
15. Saya menanggapi dengan sopan saat anak berbicara	107
16. Saya mengumpat saat anak bercerita saat anak menceritakan hal yang membuat saya terkejut	96
17. Saat anak berbuat salah saya dan anak bersama-sama mencari hal baik dari peristiwa itu	102
18. Saya mengabaikan kesalahan anak karena tidak ada hal baik dari setiap kesalahan	96

19. Saat anak melakukan kesalahan saya akan mendengarkan apa yang menjadi penyebab anak melakukan itu	103
20. Saya berfokus pada kesalahan anak untuk menentukan hukuman yang tepat	88
21. Saya menghargai saat anak memperbaiki sikapnya setelah anak melakukan kesalahan	105
22. Meskipun anak bersikap baik saya mengingat kesalahan yang dilakukan nya	90
23. Meskipun anak berbuat salah saya tetap ingin mendengarkan ceritanya	103
24. Saya selalu mengungkit kesalahan yang dilakukan anak	101
Total	2422
Skor maksimal	2880

Lampiran 4

LEMBAR ANGKET

Petunjuk Pengisian Angket

Terhadap setiap pernyataan di bawah ini, Anda diminta menilainya dengan cara memilih salah satu jawaban dan memberi tanda ceklist (✓) Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan Keterangan SS sangat setuju. Setulu, TS Tidak setuju, STS Sangat tidak setuju.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Disaat jam tidur anak tidak boleh bermain game				
2.	Anak - anak dibebaskan bermain hp sampai tengah malam				
3.	Saya tidak berbohong pada anak meskipun untuk kebaikan				
4.	Saya mengajak anak saya menerobos antrian karena buru-buru				
5.	Saat anak saya tampak kesulitan saya menawarkan bantuan				
6.	Saya mengabaikan keluhan anak				
7.	Saya bersama anak membantu orang yang kesusahan.				
8.	Saya membuang sampah dijalan karena tidak ada tempat sampah				
9.	saya mencari tahu alasan mengapa anak saya tampak kecewa				
10	Saya megabaikan anak saat dia marah				
11	Saya memaklumi bahwa anak tidak selalu memahami perintah				
12	Anak-anak tidak boleh melakukan kesalahan				
13	Pada saat anak bercerita saya menanggapi				

14	Pada saat anak bercerita saya sibuk bermain gadget / handphone				
15	Saya menanggapi dengan sopan saat anak berbicara				
16	Saya mengumpat saat anak bercerita saat anak menceritakan hal yang membuat saya terkejut				
17	Saat anak berbuat salah saya dan anak bersama-sama mencari hal baik dari peristiwa itu				
18	Saya mengabaikan kesalahan anak karena tidak ada hal baik dari setiap kesalahan				
19	Saat anak melakukan kesalahan saya akan mendengarkan apa yang menjadi penyebab anak melakukan itu				
20	Saya berfokus pada kesalahan anak untuk menentukan hukuman yang tepat				
21	Saya menghargai saat anak memperbaiki sikapnya setelah anak melakukan kesalahan				
22	Meskipun anak bersikap baik saya mengingat kesalahan yang dilakukan nya				
23	Meskipun anak berbuat salah saya tetap ingin mendengarkan ceritanya				
24	Saya selalu mengungkit kesalahan yang dilakukan anak				

Lampiran 5

Dokumentasi dengan kepala Desa Masaran Kecamatan Kapuas Tengah



Dokumentasi dengan ibu di Masaran Kecamatan Kapuas Tengah



Dokumentasi dengan ibu di Masaran Kecamatan Kapuas Tengah



Dokumentasi dengan ibu di Masaran Kecamatan Kapuas Tengah



Dokumentasi dengan ibu di Masaran Kecamatan Kapuas Tengah

